



## DAFTAR PUSTAKA

- Anggarini, D. R. (2021). Dampak Sektor Pariwisata Pada Pertumbuhan Ekonomi Daerah Lampung. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 7(2), 116-122.
- Aref, F. (2011). Capacity development of community organizations for tourism development and planning in Shiraz, Iran. *Journal of Human Ecology*, 33(3), 197-201.
- Ariyani, N., Fauzi, A., & Umar, F. (2020). Model hubungan aktor pemangku kepentingan dalam pengembangan potensi pariwisata Kedung Ombo. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23(2), 357-378.
- Astuti, M. T., & Noor, A. A. (2016). Daya tarik Morotai sebagai destinasi wisata sejarah dan bahari. *Jurnal Kepariwisata Indonesia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kepariwisata Indonesia*, 11(1), 25-46.
- Aulia, S. S. (2022). Tourist Village Development Analysis after Pandemic Covid-19 as a Potency for Rural Resilience in Indonesia. *International Journal of Education, Information Technology, and Others*, 5(2), 113-118.
- Eisinger, P. (2002). Organizational Capacity and Organizational Effectiveness among Street-Level Food Assistance Programs. *Nonprofit and Voluntary Sector Quarterly*, 31(1), 115–130.
- Ferdiansyah, H., Suganda, D., Novianti, E., & Khadijah, U. L. (2020). Pengelolaan Mitigasi Krisis Pariwisata Akibat Pandemi Covid-19 Dalam Menghadapi Fase New Normal (Studi Kasus Di Desa Wisata Nglanggeran Yogyakarta). *Media Bina Ilmiah*, 15(3), 4133-4144.
- Hall, M., Andrukow, A., Barr, C., Brock, K., De Wit, M., Embuldeniya, D., ... & Vaillancourt, Y. (2003). The capacity to serve. *A Qualitative Study of the Challenges Facing Canada's Nonprofit and Voluntary Organizations*, Toronto, Canadian Centre for Philanthropy.
- Hermawan, H. (2016). Dampak pengembangan Desa Wisata Nglanggeran terhadap ekonomi masyarakat lokal. *Jurnal Pariwisata*, 3(2), 105-117.
- Horton, D. (2003). *Evaluating capacity development: experiences from research and development organizations around the world*. IDRC.
- Jamalina, I. A., & Wardani, D. T. K. (2017). Strategi Pengembangan ekowisata melalui konsep Community Based Tourism (Cbt) dan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat di desa wisata Nglanggeran, Patuk, Gunung Kidul. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 18(1), 71-85.
- Kurniansah, R. (2016). Persepsi dan Ekspektasi Wisatawan terhadap Komponen Destinasi Wisata Lakey-Hu'u, Kabupaten Dompu. *Jurnal Master Pariwisata*, 3(1), 72-91.
- Lailam, T., Murti, A. D., & Yunita, A. (2019). Penguatan Kelembagaan dan Destinasi Desa Wisata Tapak Tilas Sultan Agung, Mangunan, Bantul. *J-Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2).
- Ma, B., & Zhang, J. (2022). Tie strength, organizational resilience and enterprise crisis management: An empirical study in pandemic time. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 81, 103240.



- Manaf, A., Purbasari, N., Damayanti, M., Aprilia, N., & Astuti, W. (2018). Community-based rural tourism in inter-organizational collaboration: How does it work sustainably? Lessons learned from Nglanggeran Tourism Village, Gunungkidul Regency, Yogyakarta, Indonesia. *Sustainability*, 10(7), 2142.
- Muhammad, Y. M. (2021). Crisis Management and Recovery Effort in a Global Pandemic: The Challenge of Building Organizational Capacity to Respond. *Third International Halal Management Conference*.
- Mutiasari, D. (2022). Strategi Komunikasi Pemasaran dalam Membangun Brand Image Positif di Masa Pandemi COVID-19. *MEDIALOG: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 143-155.
- Paskasari, C. S. (2020). Kapasitas Kelembagaan Pengelola Desa Wisata Brajan Kabupaten Sleman. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 4(1), 12-24.
- Pedoman Kelompok Sadar Wisata, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2012), hal.6.
- Persada, H. E. (2021). Modal Sosial Desa Wisata Nglanggeran dalam Menghadapi Pandemi COVID-19. *Gadjah Mada Journal of Tourism Studies*, 3(2), 126-137.
- Prafitri, G. R., & Damayanti, M. (2016). Kapasitas Kelembagaan Dalam Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus: Desa Wisata Ketenger, Banyumas). *Jurnal Pengembangan Kota*, 4(1), 76-86.
- Pramesvari, A. S. N., & Wahyuni, E. S. (2022). Perubahan Strategi Penghidupan dan Perubahan Peran Gender Rumah Tangga Pengelola Desa Wisata pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 6(3), 363-378.
- Prasiasa, O. K. P. (2013). *Destinasi Pariwisata Berbasis Masyarakat*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Putra, T. R. (2013). Peran Pokdarwis dalam Pengembangan Atraksi Wisata di Desa Wisata Tembi, Kecamatan Sewon-Kabupaten Bantul. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 9(3), 225.
- Putri, F. A., & Adinia, N. C. (2018). The role of communication in sustainable development tourism: a case study on community-based tourism (pokdarwis) in Nglanggeran Village. *Jurnal Komunikasi Indonesia*, 7(2), 153-161.
- Raco, J. 2010. *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Saldana, J. 2013. *The Coding Manual for Qualitative Researchers* (J. Seaman (ed.); Second). Sage Publication.
- Setyanto, I. (2019). *Pengaruh komponen destinasi wisata (4a) terhadap kepuasan pengunjung pantai gemah tulungagung* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Suansri, P. (2003). Community based tourism handbook (pp. 11-14). Bangkok: Responsible Ecological Social Tour-REST.
- Suryanto, E. F., & Trimarstuti, J. (2022). Konsep Komunikasi Lokal sebagai Upaya Meningkatkan Peran Aktif Masyarakat dalam Pembangunan Desa Wisata Nglanggeran. *Plano Madani: Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 11(1), 57-67.



- UNDP. (2007). *Capacity Assessment Methodology User's Guide*. United Nations Development Programme.
- Uphoff, N. (2004). Local communities and institutions: Realizing their potential for integrated rural development. *Role of local communities and institutions in integrated rural development*, 63-84.
- USAID. (2012). *Organizational Capacity Assessment for Community-Based Organizations*. New Partners Initiative Technical Assistance (NuPITA) Project.
- Veal, A.J., 2006. *Research methods for leisure and tourism*. Pearson UK.
- Wahyuni, D. (2018). Strategi pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Nglanggeran. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 9(1), 85-102.



## DAFTAR LAMAN

[http://ireyogya.org/uploads/Materi%20Ire%20Pariwisata%20Berkelanjutan\\_Sugeng%20Handoko.pdf](http://ireyogya.org/uploads/Materi%20Ire%20Pariwisata%20Berkelanjutan_Sugeng%20Handoko.pdf). Diakses pada 10 Mei 2022

<https://www.unwto.org/news/unwto-announces-list-of-best-tourism-villages-2021>. Diakses pada 10 Mei 2022

<https://travel.tempo.co/read/1629001/sapa-aruh-sultan-hamengku-buwono-x-beberkan-konsep-pengembangan-wisata-lewat-dana-keistimewaan>. Diakses pada 9 September 2022

<https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2022/08/26/510/1109923/terkoneksi-dengan-exit-toll-jogja-solo-di-bokoharjo-proyek-jalur-tawang-ngalang-terus-dikebut>. Diakses pada 9 September 2022